

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DI DESA
BANUAYU KECAMATAN RAMBANG DANGKU
KABUPATEN MUARA ENIM TAHUN 2000-2015
(SUMBANGAN MATERI PELAJARAN SEJARAH
INDONESIA DI KELAS XII SMA NEGERI 1
RAMBANG DANGKU)**

SKRIPSI

Oleh

Aswar Anas

Nim: 06041181520076



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DI DESA BANUAYU
KECAMATAN RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA
ENIM TAHUN 2000-2015 (SUMBANGAN MATERI PELAJARAN
SEJARAH INDONESIA DI KELAS XII SMA NEGERI 1
RAMBANG DANGKU)**

SKRIPSI

Oleh

Aswar Anas

NIM : 06041181520076

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan :

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



**Drs. Alian, M. Hum.
NIP. 195803011986031004**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

Mengetahui :

Koordinator Program Studi,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI DI DESA BANUAYU
KECAMATAN RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA
ENIM TAHUN 2000-2015 (SUMBANGAN MATERI PADA
PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DI KELAS XII SMA
NEGERI 1 RAMBANG DANGKU)**

SKRIPSI

Oleh:

Aswar Anas

Nim: 06041181520076

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,

a.n. 

**Drs Alian, M.Hum
NIP 195803011986031004**

Pembimbing 2,



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP198411302009121004**

Mengetahui

koordinator program studi pendidikan sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aswar Anas

NIM : 06041181520076

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim tahun 2000-2015 (sumbangan materi pada pelajaran sejarah Indonesia di kelas XII SMA Negeri 1 Rambang Dangku)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



Aswar Anas
NIM 06041181520076

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim tahun 2000-2015 (sumbangan materi pada pelajaran sejarah Indonesia di kelas XII SMA Negeri 1 Rambang Dangku)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alian, M.Hum . dan Dr. Syarifuddin, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Syarifuddin, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Yunani, M.Pd, Dra Sani Safitri, M.Si., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2020

Penulis

Aswar Anas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PROGRAM.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Perubahan Sosial	10
2.1.1 Bentuk-bentuk Perubahan Sosial	11
2.1.2 Faktor-faktor Penyebab Perubahan Sosial	14
2.2 Pengertian Ekonomi	16
2.3 Kondisi Desa Banuayu, Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	17
2.3.1 Topografi.....	17
2.3.2 Demografi	18
2.3.3 Jumlah Penduduk	19
2.3.4 Sistem Pemerintahan.....	19
2.3.5 Sistem Pendidikan.....	22
2.3.6 Latar Belakang Budaya	22

2.4. Kondisi Sosial Ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim sebelum Mengalami Perubahan.....	24
2.5. PT. TEL (Tanjung Enim Lestari) <i>Pulp and Paper</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	37
3.2.1 Heuristik.....	38
3.2.2 Kritik Sumber.....	39
3.2.3 Interpretasi	39
3.2.4 Historiografi	40
3.3 Pendekatan	40
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
4.1 Perubahan Sosial Ekonomi di desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	42
4.1.1 Perubahan Sosial Ekonomi di desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015	45
4.2 Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Sosial Ekonomi di desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	54
4.2.1 Bertambah dan Berkurangnya Penduduk.....	54
4.2.2 Penemuan Baru	55
4.2.3 Pertentangan Masyarakat	56
4.3 Dampak Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	59
4.4 Sumbangan Materi Pada Pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XII SMA Negeri 1 Rambang Dangku.....	62

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	66
Lampiran	67
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR LAMPIRAN

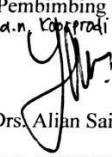
Lampiran 1. Daftar Informan Penelitian	65
Lampiran 2. Surat Menyurat	70
Lampiran3. Foto Wawancara dengan Narasumber	75

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan sosial ekonomi di Desa Banuayu, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim tahun 2000-2015. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian mengkaji tentang penyebab perubahan sosial ekonomi ketika berdirinya perusahaan bubur kertas yaitu PT.TEL (Tanjung Enim Lestari) *Pulp and Paper*. Kajian ini difokuskan pada tahun 2000-2015, karena pada periode tersebut terjadi perubahan sosial ekonomi masyarakat. Manfaat yang dimaksud dalam penelitian adalah untuk mengangkat kehidupan masyarakat Desa Banuayu dengan dapat mengembangkan perekonomiannya. Metode yang digunakan adalah metode historis, adapun langkah-langkah yaitu: heuristik atau pengumpulan sumber baik secara lisan maupun tulisan, kritik sumber internal dan eksternal, interpretasi, dan historiografi. Untuk lebih memahami permasalahan penulis menggunakan konsep relevan dengan menggunakan pendekatan ilmu sosiologi, dan ilmu antropologi. Desa Banuayu merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Rambang Dangku yang memiliki populasi tertinggi dan menjadi desa yang memiliki keterbatasan perekonomian karena hanya mengandalkan hasil pertanian dengan sistem tradisional. Pada tahun 2000 beroperasinya perusahaan bubur kertas PT.TEL (Tanjung Enim Lestari) *Pulp and Paper* memberi kesempatan masyarakat untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut. Dengan kehadiran perusahaan tersebut ini dapat membantu masyarakat menyelesaikan masalah ekonomi. Peranan PT.TEL (Tanjung Enim Lestari) *Pulp and Paper* sangat besar pengaruhnya untuk terhadap bidang lainya, seperti bidang budaya, pendidikan.

Kata kunci: perubahan sosial ekonomi, PT.TEL (Tanjung Enim Lestari) *Pulp and Paper*, Banuayu

Pembimbing 1
a.n. Korpriadi


Drs. Alian Sair, M.Hum.

NIP. 195803011986031004

Pembimbing 2


Dr. Syarifuddin, S. Pd, M.Pd

NIP. 1984113020091004

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah


Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd

NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

The research is to describe social economic changes in the village of banuayu, my growth growth, the enim district of 2000 2015. The study uses a qualitative approach with a descriptive qualitative type of research. The focus of the study looked at the causes of social economic changes in the country when the federal bureau of statistics set up a new policy based on natural resources. TEL (tanjung enim lestari) pulp and paper. The study was focused in 2000-2015, as this period saw social economic changes in people. The research has shown that to lift the people's lives by raising their economy. The methods used are historical methods, as for rare measures: heuristic or collection of sources both oral and written, internal and external and external, interpretation, and historiography. To better understand the problems of the authors using relevant concepts by approaching sociology, and anthropology. Banuayu village is one of the villages in my prawn district that has the highest population and is a village that has an economic limitation because it relies solely on traditional farming. In the year 2000 operation of the natural paper porridge company. TEL (tanjung enim lestari) pulp and paper provides an opportunity for people to work in such companies. Its presence can help the community

Key note: social economic change, PT TEL (Tanjung Enim Lestari), Banuayu

Advisor 1
Drs. Alian Sair, M.Hum.



NIP. 195803011986031004

Advisor 2



Dr. Syarifuddin, S. Pd, M.Pd

NIP. 1984113020091004

Study program coordinator



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd

NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kondisi dunia saat ini terus mengalami perubahan. Faktor terkuat yang mendorong terjadinya perubahan dalam masyarakat global adalah globalisasi dan modernisasi. Menurut Hammelink (dalam Surachman, 2011: 3), mengungkapkan globalisasi ialah proses sosial yang mendalami tentang keterkaitan ekonomi, keterkaitan sosial yang nantinya akan mempererat hubungan antar negara. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa globalisasi sederhananya merupakan aktivitas yang terus terjadi tanpa batas atau sekat-sekat suatu bangsa yang dapat menimbulkan dampak dalam kehidupan manusia secara global meliputi: bidang perekonomian, sosial budaya, pendidikan yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Terjadinya globalisasi diiringi pula dengan modernisasi yang mengakibatkan semakin cepat terjadinya suatu perubahan diseluruh bagian dunia.

Modernisasi dalam prosesnya menurut Nitisastro (dalam Abdulsyani, 2018: 174), mengutarakan pendapat bahwa modernisasi ialah segala sesuatu mengenai perubahan menyeluruh dari kehidupan yang masih tradisional dalam artian teknologi menuju ke perilaku ekonomis dan politis. Pendapat lain dari Rosenberg (dalam Abdulsyani, 2018: 174), mengungkapkan modernisasi suatu kebiasaan baru yang mengacu pada pergeseran karakteristik pedesaan tersebut secara langsung. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa modernisasi ialah proses pembangunan disegala bidang untuk menciptakan kemakmuran bagi masyarakat itu sendiri secara merata. Modernisasi terjadi akibat dari globalisasi yang merubah setiap elemen dalam kehidupan masyarakat secara global, seperti dibidang industri, perekonomian, dan politik.

Globalisasi dan modernisasi memiliki kekuatan yang sangat mempengaruhi terjadinya suatu perubahan tatanan di dalam masyarakat. Tak terkecuali masyarakat Indonesia yang juga mengalami perubahan-perubahan

seperti meliputi nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku, organisasi sosial, lembaga-lembaga sosial, dan pembangunan-pembangunan industri. Pembangunan dibidang industri dimaksudkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat itu sendiri dalam hubungannya hal ini berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan negara.

Kehadiran industri atau perusahaan tersebut merupakan dampak dari globalisasi dan modernisasi. Di dalam masyarakat akan terjadi suatu perubahan yang diakibatkan dari kehadiran industri tersebut, karena secara tidak langsung akan mempengaruhi pola kehidupan, mata pencaharian, pendidikan, dan perekonomian masyarakat disekitar industri itu sendiri. Pada hakikatnya dalam kehidupan manusia selalu mengalami metamorfosis yang terjadi secara berkelanjutan untuk sampai kepada tujuan yang diharapkan. Melihat kondisi negara Indonesia yang saat ini sebagai negara berkembang bertransformasi dari zaman ke zaman. Menurut Mac Iver (dalam Syamsuri dan Akhir, 2016: 235), perubahan sosial ialah tampang dari perwujudan pola-pola, cara berpikir, kepercayaan, mengakibatkan perubahan sistem sosialnya termasuk juga nilai-nilai perilaku di dalam masyarakat. Perubahan sosial ialah kajian yang terdapat pada ilmu sosial membahas masalah di dalam masyarakat kemudian menimbulkan resiko terjadinya suatu perubahan mencakup tiga fase waktu yaitu masa lalu (*past*), masa sekarang (*present*), dan masa akan datang (*future*) (Martono, 2018: xvii).

Perubahan sosial atau *social change* ialah sebutan yang lazim untuk berbagai jenis perubahan radikal dan komprehensif mengenai sistem politik suatu masyarakat, sistem perekonomian, ekologi, pola-pola perilaku, dan kepercayaan. Sedangkan perubahan sosial yang terjadi saat ini bukan suatu fenomena baru namun telah terjadi beberapa dekade terakhir (Silbereisen dan Tomasik, 2012: 147). Definisi perubahan sosial di atas selanjutnya dapat melahirkan tentang suatu pemikiran atau perspektif yang telah dideskripsikan dalam esensi *social change* atau perubahan sosial. Faktanya perubahan sosial akan selalu terjadi pada suatu masyarakat yang tidak mengenal waktu, artinya terjadi di manapun dan kapanpun. Dimensinya terkait tentang pola-pola perilaku, kebiasaan, hubungan komunikasi

individu dengan masyarakat, begitu juga dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Kasnawi dan Asang, 2016: 4).

Masyarakat biasanya mengalami dua perubahan yaitu perkembangan ke arah baik dan perkembangan menuju kemunduran. Beberapa elemen perubahan dalam masyarakat yaitu kebiasaan, organisasi, sistem kepercayaan dan sebagainya, kemudian dalam perubahan sosial maupun kebudayaan memiliki korelasi dengan perekonomian masyarakat itu sendiri. Dari pernyataan di atas transformasi di masyarakat merupakan bagian kehidupan masyarakat yang biasanya sering dilakukan secara terus-menerus dan menjadi acuan menggapai tujuan hidup lebih baik lagi (Abdulsyani, 2018:162).

Perubahan sosial terjadi di dalam kehidupan manusia mempengaruhi setiap lapisan masyarakat yang tidak mengenal tempat, batas, dan waktu. Masyarakat pedesaan sendiri merupakan masyarakat yang didasarkan atas kekeluargaan dan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Di Indonesia sendiri masyarakat pedesaan bergantung pada tanah (*earth bound*), sehingga terjalin hubungan yang harmonis yang dapat mencapai kesejahteraan bersama. Misalnya ketika musim panen padi tiba, masyarakat pedesaan secara gotong royong membantu menuai padi milik salah satu anggota masyarakat (Soekanto dan Sulistyowati, 2014: 134).

Kuatnya dampak yang dihasilkan dari globalisasi dan modernisasi akan berpengaruh besar terhadap perubahan sosial pada masyarakat konsep perubahan ini tidak dapat dipisahkan dengan perubahan kebudayaan. Masyarakat itu sendiri bagian kesatuan kebudayaan, sedangkan kebudayaan merupakan bagian dari perasaan, pola pikir, tindakan dari warga masyarakat. Sifat konsep ini berkembang seiring dengan faktor-faktor disekelilingnya (Kasnawi dan Asang, 2014: 17). Hadirnya perusahaan yang bergerak dibidang perhutanan yang terjadi begitu cepat yang membuat suatu perubahan masyarakat dikawasan industri tersebut. Kehadiran industri atau perusahaan pengolahan kayu ini memberikan peningkatan terhadap masyarakat itu sendiri dan menjadi faktor kuat terjadinya perubahan sosial contohnya terjadi pada masyarakat di Desa Banuayu yang memiliki kesamaan mata pencaharian sebagai petani karet, nelayan, yang

semuanya bergantung pada pertanian tradisional, dewasa ini telah banyak mengalami perubahan dan sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan masyarakat akibat dampak dari aktivitas industri kayu. Industri kayu tersebut juga membuka jalan kesempatan bagi masyarakat di Desa Banuayu untuk bekerja di PT. TEL (Tanjung Enim Lestari) *pulp and paper*.

Homogenitas di dalam masyarakat pedesaan yang tinggi yang meliputi kepercayaan, adat istiadat, mata pencaharian, dan bahasa daerah. Masyarakat di pedesaan juga memiliki rasa kekeluargaan yang erat terhadap wilayah atau lingkungan yang ditinggali. Seperti halnya masyarakat yang tinggal di wilayah Kecamatan Rambang Dangku tepatnya di Desa Banuayu yang sejatinya merupakan masyarakat pedesaan yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani karet, berladang kacang hijau, jagung dan sebagainya. Hal ini dikarenakan letak Desa Banuayu yang berada di pinggiran Sungai Lematang yang memiliki sumber kehidupan yang cukup untuk masyarakat Desa Banuayu. Berdirinya perusahaan besar dapat memberikan imbas berupa peningkatan perekonomian dan peningkatan taraf hidup serta kekompakan masyarakat setempat. Perusahaan tersebut tampak telah memanfaatkan hutan dengan jumlah cukup besar. Dampak negatif yang paling terlihat adalah polusi udara, polusi air, dan kebisingan akibat aktivitas industri pengolahan kayu tersebut. Hal ini yang terjadi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku sebagai desa yang paling dekat dengan berdirinya PT. TEL (Tanjung Enim Lestari) *Pulp and Paper* dan PT. MHP (Musi Hutan Persada).

Kecamatan Rambang Dangku merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Muara Enim dengan luas wilayah 773.33 kilometer persegi. Berbatasan langsung dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dibagian utara, berbatasan dengan Kecamatan Lubai dan Kecamatan Lawang Kidul dibagian selatan, berbatasan dengan Kecamatan Rambang dan Kota Prabumulih, kemudian berbatasan dengan Kecamatan Belimbing dan Kecamatan Gunung Megang dibagian barat. Kecamatan Rambang Dangku ini membentang dan membujur dari utara ke selatan berada pada daerah dataran rendah sekitar 34-62 meter dari permukaan laut, secara umum bentuknya permukaan datar. Walaupun

daerah lembah Kecamatan Rambang Dangku dialiri Sungai Lematang, Sungai Air Nirudan Sungai Rambang.

Kecamatan Rambang Dangku secara administrasi dibagi menjadi 26 desa pada tahun 2016, karena pada tahun 2009 adanya pemekaran wilayah administrasi yaitu: Desa Kasih Dewa yang merupakan pecahan dari Desa Tebat Agung, Desa Air Cekdam yang merupakan pecahan dari Desa Suban Jeriji, Desa Kahuripan Baru yang merupakan pecahan dari Desa Kuripan. Ibukota Kecamatan Rambang Dangku berada di Tebat Agung yang berjarak 65 kilometer dari ibukota Kabupaten Muara Enim sekitar 26 kilometer dari Kota Prabumulih. Penduduk di Kecamatan Rambang Dangku beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang relatif lambat. Hal ini dihubungkan dengan luas dan tingkat kepadatan penduduknya yang masih rendah, juga mengingat wilayah Rambang Dangku masih didominasi kawasan hutan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim tahun 2016 jumlah penduduknya 52.383 jiwa atau meningkat 244 jiwa jika dibandingkan pada tahun 2015. Jumlah penduduk laki-laki berjumlah 26.527 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 25.856 jiwa. Perbandingan *sex ratio*-nya 103. Sehingga menempatkan Kecamatan Rambang Dangku menduduki posisi ke-4 sebagai kecamatan terpadat penduduknya setelah Muara Enim, Kecamatan Lawang Kidul dan Kecamatan Gelumbang. Desa Banuayu sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Rambang Dangku yang memiliki jumlah penduduk paling padat yaitu 5.770 jiwa.

Desa Banuayu termasuk dua puluh enam desa yang terdapat di Kecamatan Rambang Dangku. Sama halnya dengan desa-desa yang lain masyarakat di Desa Banuayu merupakan masyarakat pedesaan yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani karet, sawah dan ladang. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan ditambah kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Kemudian mempengaruhi terjadinya perubahan sosial di dalam masyarakat Desa Banuayu itu sendiri secara khusus.

Perubahan sosial pada penelitian yang pernah dilakukan misalnya pada penelitian yang berjudul perubahan sosial di Desa Mainan dalam aktivitas *kalangan* di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin tahun 1998-2007

yang diteliti oleh Fenny Rahmilia mahasiswi FKIP Pendidikan Sejarah yang kesimpulannya mengkaji tentang bagaimana kehidupan sosial di Desa Mainan sebelum dan sesudah krisis moneter dan bagaimana perubahan sosial di Desa Mainan. Selanjutnya pada penelitian lainnya yang ditulis oleh Ayu Wulandari Mahasiswi FKIP Pendidikan Sejarah berjudul perubahan sosial di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim tahun 2000-2013 yang fokus penelitiannya tentang faktor penyebab perubahan sosial, dampak yang ditimbulkan perubahan sosial dan bentuk perubahan sosial di Kecamatan Gelumbang tahun 2000-2013. Penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Muhammas Mulyadi, peneliti dari Pusat Pengkajian Pengelolaan Data dan Informasi (P3DI), yang fokus penelitiannya mengenai pangaruh pembangunan masyarakat yang berasal dari industrialisasi yang menyebabkan perubahan masyarakat dari agraris ke masyarakat industri yang maju dan modern. Dari ketiga penelitian di atas yang memiliki perbedaan yang cukup jelas, maka penelitian yang akan penulis lakukan ini yang berjudul perubahan sosial ekonomi masyarakat di desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim tahun 2000-2015 yang memiliki perbedaan tempat penelitian, tahun penelitian, dan belum pernah diteliti sebelumnya. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Banuayu, faktor-faktor terjadinya perubahan sosial, dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan bubur kertas di Desa Banuayu itu sendiri yaitu PT. TEL (Tanjung Enim Lestari) *pulp and paper*.

Bagian menarik dari Desa Banuayu ini adalah desa yang paling dekat dengan berdirinya perusahaan tertua di Sumatera Selatan yang mengelola bubur kertas menggunakan bahan 100% dari jenis tanaman *Acacia Mangium* yaitu PT. TEL (Tanjung Enim Lestari) *pulp and paper*. Sehingga menarik untuk mengkaji perubahan-perubahan akibat kehadiran perusahaan ini tersebut terutama di bidang sosial ekonomi, pendidikan, dan budaya. Kehadiran industri besar di Desa Banuayu tersebut jelas memberikan imbas terjadinya perubahan disekitarnya. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Banuayu yang banyak mengalami perubahan sosial ekonomi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Banuayu**

Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015 (Sumbangan Materi Pada Pelajaran Sejarah Indonesia Di Kelas XII SMA Negeri 1 Rambang Dangku)“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan sosial ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari perubahan sosial ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian sinkron dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi skup penelitian menjaditematikal, spasial dan temporal pada perubahan sosial ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015, yaitu:

1. Skup Tematikal

Pada skup tematikal, penulis membatasi pembahasan penelitian dengan tema yang telah penulis tetapkan yaitu : perubahan sosial ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enimn Tahun 2000-2015. Alasan penelitian ini adalah karena dengan masuk dan berdirinya perusahaan yang bergerak dibidang bubur kertas PT TEL (Tanjung Enim Lestari) banyak sekali memberikan dampak perubahan bagi masyarakat Desa Bunuayu terutama dalam hal perubahan sosial ekonomi yang memberikan dampak secara nyata bagi masyarakat desa sekitar, maka dari itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

2. Skup Spasial

Pada skup spasial, penulis memberi jangkauan wilayah sesuai dengan lokasi penelitian yaitu penulis tetapkan di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Alasan pemilihan wilayah Desa Banuayu, karena merupakan desa yang paling dekat dengan aktivitas PT. TEL (Tanjung Enim Lestari) *pulp and paper* dan wilayah yang paling besar terkena dampak perubahan di dalam masyarakat

3. Skup Temporal

Pada skup temporal, penulis memberi batasan waktu berdasarkan bentuk atau waktu perubahan sosial yang penulis ambil, yaitu : tahun 2000 sampai dengan tahun 2015. Alasan pemilihan tahun 2000 karena pada akhir tahun 1999 sampai awal tahun 2000, PT TEL (Tanjung Enim Lestari) *pulp and paper* mulai memproduksi aktif dalam skala nasional dan internasional. Sedangkan tahun sampai 2015 terlihat perubahan yang diakibatkan oleh hadirnya perusahaan tersebut. Bidang yang paling berkembang adalah bidang pendidikan, ekonomi dan sosial budaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penyebab terjadinya perubahan sosial ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015.
2. Mengetahui bentuk bentuk-bentuk perubahan sosial ekonomi di Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015.
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perubahan sosial ekonomi di desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Tahun 2000-2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik bagi lembaga, masyarakat.

1. Bagi lembaga yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya mengenai perubahan sosial ekonomi.
2. Bagi peneliti yaitu sebagai bahan pertimbangan dan rujukan bagi para akademisi umumnya dan bagi para akademisi sosial khususnya terutama dalam mengungkapkan berbagai aspek yang berkaitan dengan perubahan sosial ekonomi di dalam masyarakat pedesaan.
3. Bagi masyarakat yaitu sebagai masukan dan bahan pelajaran bagi masyarakat dalam memahami perubahan sosial ekonomi di desanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2018. *Sosiologi Skematika, Teori, dan terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baharuddin. 2015. *Bentuk-bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan*. Dalam Jurnal Dakwah, Volume 9, no 2: 185. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.323>
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Muara Enim Dalam Angka Tahun 2013*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim 2013. *Rambang Dangku Dalam Angka 2013*. Muara Enim: BPS Kabupaten Muara Enim.
- Djazifah ER, Nur. 2012. *Proses Perubahan Sosial di Masyarakat*. Yogyakarta. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri.
- Growiec K, Growiec J dan Kaminski B. 2018. *Social Network Structure and the Trade off Between Social Utility and Performance*.doi:10.1016/j.socnet.2018.05.002
- Horton, Paul B dan Hunt, Chester L. 1980. *Sociology*. United States of America: Library of Congress Cataloging In Publication Data.
- Irwanto, Dedi dan Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Johansen, Poltak.2014. *Perubahan Masyarakat Adat Disekitar Perkebunan Kelapa Sawit: Kasus Pada Masyarakat Adat Dayak Kecamatan Mentaya Hulu Kabupaten Kota Waringin Timur*. dalam Jurnal Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional, Volume 22, no. 2: 267-277.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasnawi, Tahir dan Sulaiman Asang. 2014. *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Universitas Terbuka.
- Kistanto, N. H. 2015. *Tentang Konsep Kebudayaan*. Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan, 10(2).
- Landis, Judson R.1992. *Sociology: concepts and Characteristic*. California: wadsworth Publishing Company.
- Martono, Nanang.2018. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit In Media. Jakarta
- Romanova, O. A dan Nelyubina. 2010. *Instability of The Socio-Economic Systems As a Factor of Their Receptivity Towards Changes*. *Economica Regional* No.3.
- Rosana, Dadan. (2014). Modul Kuliah Biofisika. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Sevilla.Consuelo G, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press
- Silbereisen, Rainer K & Martin J Tomasik. 2012. *Social and Economic Change: Psychological Challenges For Individuals*. *International Encyclopedia of the Social & Sciences*, 2nd edition, volume 22.147.<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.26070-4>.
- Sorokin, Dmitry Evgenievich. 2014. *Economic Theory Economic Reality and Economic Policy*. *The journal of Economic Theory*. No. 4. Financial University under the Government of the Russian Federation. doi10.17059/2015-1-2 UDC330.(06).
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulityowati. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surachman, Arif. 2011. *Pustakawan Asia Tenggara Menghadapi Globalisasi dan Pasar Bebas*. Esai disampaikan dalam seleksi utusan Indonesia untuk CONSAL Outstanding Librarian award 21-23 November 2011 di Peninsula Hotel Jakarta. Diakses pada tanggal 24 Januari 2019 melalui <https://repository.ugm.ac.id/136174/1/Publikasi-CONSAL-2012-M>.
- Sztompka, Piotr. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Turangga, B. (2016). *Rambu-rambu Unik di Jepang Analisis Wacana Kritis* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Umayyah, U. 2015. *Pengaruh culture shock terhadap kemampuan adaptasi mahasiswa ditinjau dari regional (Jawa dan non Jawa) di Ma'had Sunan Ampel al-Aly'Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wulandari, Ayu.2014. *Perubahan Sosial Di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim(2000-2013)*. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Skripsi pada Universitas Sriwijaya.
- Werner, Welf. 2006. *The European Social Model: Cause of or Solution to the Present Crisis of the European Union*. *Interconomics January/February*. *International University Bremen Germany*.DOI:10.1007/s1027200601685.

Wirosuhadjo, Kartomo. 1981. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Zunaidi, Muhammad. 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional Pasca Relokasi dan Pembangunan Pasar Modern*. Jurnal: Volume 3 Nomor 1 diakses pada tanggal 07-02-2019 Pukul 23:2

